

**BENTUK ORGANISASI DAN
SISTIM MANAJEMEN KELUARGA DALAM
KELOMPOK ZAIBATSU**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI PERSYARATAN
MENCAPAI GELAR SARJANA SASTRA PADA
FAKULTAS SASTRA**

OLEH:

LINA YANTI

JURUSAN ASIA TIMUR

PROGRAM STUDI BAHASA & SASTRA JEPANG

NIM. 92111006



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 11 Februari 1999

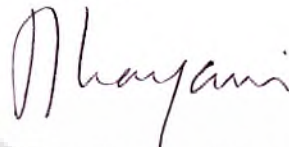
PANITIA UJIAN

Ketua



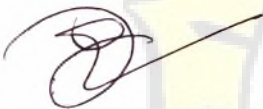
(Dra. Purwani Purawiardi)

Pembimbing



(Ekayani Tobing, S.S., M.A.)

Panitera



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca



(Didit Dwi Subagio, S.S.)

Disahkan pada tanggal :
Oleh :

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, M.A.)

DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Kata Pengantar	iii
Bab I : Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Metode Penelitian	5
1.5 Sistematika Pembahasan	5
Bab II : Zaibatsu	7
2.1 Tingkatan Status Sosial Masyarakat Jepang	8
2.2 Pedagang Politik	14
2.3 Asal Mula Beberapa Tokoh Zaibatsu ...	16
Bab III : Bentuk Organisasi dan Sistim Manajemen Zaibatsu	25
3.1 Dasar Manajemen Zaibatsu	26
3.2 Sumber-Sumber Manajerial	30
3.3 Struktur Organisasi	35

3.4 Penerapan Sistem Manajemen Keluarga

	Zaibatsu	47
Bab IV	: Kesimpulan	54
Kosa Kata		58
Daftar Pustaka		60



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang mengambil judul “ Bentuk Organisasi Dan Sistem Manajemen Keluarga Dalam Kelompok Zaibatsu “.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menempuh ujian akhir Program Strata-1, Fakultas Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing penulis, ibu Ekayani Tobing, S.S. M.A yang telah banyak mengorbankan waktu untuk membimbing, memberikan pengarahan dan petunjuk yang berharga dari awal hingga terbentuknya skripsi ini.

Terima kasih yang tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada ibu Dra. Inny c. Haryono, M.A, selaku Dekan Fakultas

Sastra, ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, dan bapak Didit Dwi Subagio, S.S., selaku dosen pembaca, yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan menguji skripsi ini. Tak lupa, penulis sampaikan pula rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada segenap staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang berharga.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Jakarta, 11 Februari 1999

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Jepang telah tumbuh sebagai negara yang kemajuannya melesat meninggalkan negara-negara Asia lainnya.

Hal ini cukup mengejutkan, mengingat pemerintahan dan perekonomian Jepang sempat terpukul hancur akibat kekalahannya pada perang dunia kedua.

Jepang dapat tumbuh sebagai negara raksasa dalam bidang ekonomi khususnya di bumi Asia, tidak terlepas dari dukungan pihak swasta Jepang dalam mengembangkan industrinya. Sektor swasta ini adalah kumpulan dari berbagai perusahaan besar milik berbagai keluarga yang menggabungkan diri dalam zaibatsu, dan zaibatsu ini menguasai sebagian besar perekonomian Jepang sesudah restorasi Meiji tahun 1868 sampai pecahnya perang dunia kedua.

Hidemasa Morikawa (1992 : 17) menjelaskan mengenai pengertian Zaibatsu adalah sebagai berikut :

It define a zaibatsu as a group of diversified businesses owned exclusively by a single family or an extended family.¹

Zaibatsu adalah badan usaha raksasa di Jepang yang muncul pada pertengahan jaman Tokugawa, terdiri dari bermacam-macam industri dalam skala besar serta menjalankan perusahaan itu secara feodal. Tetapi sebenarnya istilah zaibatsu itu sendiri, muncul kira-kira pada awal jaman Meiji. Karena zaibatsu ini kelihatan merupakan pengaruh yang besar terhadap pemerintahan Jepang, khususnya pemerintahan Meiji.

Pada masa ke-Shogunan Tokugawa banyak bermunculan pedagang, baik yang besar maupun yang kecil. Pedagang-pedagang besar ini memiliki hubungan secara langsung dengan penguasa-penguasa pemerintahan, sehingga menyebabkan para pedagang tersebut memiliki kedudukan yang semakin kuat dalam masyarakat. Pedagang-pedagang besar yang berhubungan dengan penguasa-penguasa pemerintahan ini secara langsung telah menjadi pedagang

¹ Hidemasa Morikawa, *Zaibatsu The Rise and Fall of Family Enterprise Groups in Japan* (Tokyo, 1992), hal. 17.

politik, dan memiliki ciri-ciri sifat monopolistik yaitu penguasaan usaha oleh satu perusahaan saja. Pedagang-pedagang besar inilah yang kelak dinamakan zaibatsu.

Pada awalnya jumlah pedagang-pedagang besar tersebut masih sedikit, sehingga zaibatsu baru mulai dikenal pada awal masa Meiji, itupun hanya dalam jumlah yang terbatas. Empat zaibatsu yang terbesar pada saat itu yaitu Mitsui, Mitsubishi, Sumitomo dan Yasuda.²

Sesuai definisinya, Zaibatsu merupakan kumpulan beberapa perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan yang sama dan beroperasi secara masing-masing. Biasanya pemilik perusahaan tidak mengizinkan pihak lain di luar keluarga mereka untuk memiliki saham perusahaannya, tetapi setelah kalahnya Jepang dalam perang dunia kedua, barulah mulai diijinkan adanya pihak lain untuk memiliki saham perusahaannya. Walaupun demikian masih terjadi diskriminasi dalam beberapa hal misalnya dalam hal kredit, hanya diberikan kepada perusahaan yang termasuk kedalam

² Japan an Illustrated Encyclopedia, (Tokyo: Kodansha International, 1993), hal.1768.

kelompoknya saja. Oleh sebab itu sistem organisasi zaibatsu ini merupakan sistem turun-temurun yang hanya dikelola oleh keluarga dikalangan sendiri saja yang mengutamakan posisi hirarki dalam perusahaan yang dikelola dengan cara kekeluargaan dan begitupun mengenai penerapan pengontrolan atas harta-harta mereka.

1.2. Permasalahan

Yang menjadi permasalahan dalam sripsi ini adalah sistem manajemen yang ada dalam organisasi zaibatsu.

1.3. Tujuan

Tujuan penulisan ini, ingin melihat dan memahami secara jelas manajemen dengan sistem kekeluargaan yang ada dalam zaibatsu itu, dan manajemen khas Jepang ini mengikuti hubungan anggota yang ada dalam organisasi zaibatsu tersebut.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan. Mengenai hal ini, data-data tersebut penulis peroleh dari perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang. Disamping itu, penulis juga akan berusaha untuk memperoleh bahan-bahan penulisan dari sumber-sumber lainnya.

1.5. Sistimatika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “Bentuk Organisasi dan Sitem Manajemen Keluarga Dalam Kelompok Zaibatsu “.

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang menjadi latar belakang, permasalahan, tujuan, metode penelitian dan sistimatika pembahasan dari skripsi ini.

BAB II : ZAIBATSU

Didalam bab II ini penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa penjelasan dan penjabaran

mengenai zaibatsu dan awal mula munculnya zaibatsu di Jepang.

Hal tersebut akan sangat berhubungan dengan penulisan skripsi ini selanjutnya.

BAB III : BENTUK ORGANISASI DAN SISTEM MANAJEMEN ZAIBATSU

Setiap kelompok keluarga zaibatsu tentunya memiliki sistem manajemen dan organisasi yang tersendiri, yang mungkin sama ataupun berbeda dengan kelompok zaibatsu lainnya. Sehubungan dengan hal itulah, pada bab ini penulis akan mencoba menguraikan mengenai sistem-sistem dan bentuk-bentuk manajemen dan organisasi yang ada dan dianut oleh para kelompok keluarga zaibatsu tersebut.

BAB IV : KESIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan isi dari keseluruhan skripsi yang telah ada ditulis.